



PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK TERHADAP INTERAKSI SOSIAL DENGAN KESEJAHTERAAN DIGITAL SEBAGAI VARIABEL MEDIASI DI ERA TEKNOLOGI 5.0 MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI ANGKATAN 2022-2023

Imelia¹, Muazza², Destri Yaldi³

^{1,2,3} Universitas Jambi, Indonesia

Email: imeliya66@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i3.3057>

Sections Info

Article history:

Submitted: 10 Juni 2026

Final Revised: 26 Juni 2026

Accepted: 28 Juni 2026

Published: 30 Juni 2026

Keywords:

Intensitas penggunaan Aplikasi TikTok

Kesejahteraan Digital

Interaksi Sosial



ABSTRACT

Objective: This study aims to analyze the influence of TikTok usage intensity on students' social interaction, with digital well-being serving as a mediating variable, among Economic Education students (classes of 2022–2023) at the University of Jambi within the context of the Technology 5.0 era. A quantitative approach utilizing a survey method was employed. The sample consisted of 141 students selected via proportionate stratified random sampling. Data were collected using a five-point Likert scale questionnaire. Data analysis was conducted using Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with SmartPLS 3 software to examine the direct and indirect effects between the research variables. The results indicate that TikTok usage intensity has a positive and significant effect on social interaction ($t = 3.728$; $p = 0.000$) and on digital well-being ($t = 9.362$; $p = 0.000$). Digital well-being also exerts a positive and significant influence on social interaction ($t = 6.867$; $p = 0.000$). Furthermore, digital well-being was found to partially mediate the effect of TikTok usage intensity on social interaction ($t = 5.440$; $p = 0.000$). The novelty of this study lies in the integration of digital well-being as a mediating variable that explains the mechanism underlying the relationship between TikTok usage intensity and students' social interaction. This study also offers an empirical contribution regarding student digital behavior in the Technology 5.0 era, assessing not only the direct impact of social media but also the digital psychosocial mechanisms influencing social interaction.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh intensitas penggunaan aplikasi TikTok terhadap interaksi sosial mahasiswa dengan kesejahteraan digital sebagai variabel mediasi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2022–2023 Universitas Jambi dalam konteks era teknologi 5.0. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Sampel penelitian berjumlah 141 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik proportionate stratified random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert lima tingkat. Analisis data dilakukan menggunakan Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan SmartPLS 3 untuk menguji pengaruh langsung dan tidak langsung antarvariabel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas penggunaan TikTok berpengaruh positif dan signifikan terhadap interaksi sosial ($t = 3,728$; $p = 0,000$) serta terhadap kesejahteraan digital ($t = 9,362$; $p = 0,000$). Kesejahteraan digital juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap interaksi sosial ($t = 6,867$; $p = 0,000$). Selain itu, kesejahteraan digital terbukti memediasi secara parsial pengaruh intensitas penggunaan TikTok terhadap interaksi sosial ($t = 5,440$; $p = 0,000$). Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi kesejahteraan digital sebagai variabel mediasi yang menjelaskan mekanisme hubungan antara intensitas penggunaan TikTok dan interaksi sosial mahasiswa. Penelitian ini juga memberikan kontribusi empiris dalam konteks perilaku digital mahasiswa pada era teknologi 5.0, yang tidak hanya menilai dampak langsung media sosial, tetapi juga mekanisme psikososial digital yang memengaruhi interaksi sosial.

Kata kunci: Intensitas Penggunaan Aplikasi TikTok, Kesejahteraan Digital, Interaksi Sosial

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia, khususnya dalam cara individu berkomunikasi, berinteraksi, dan mengakses informasi. Memasuki era Teknologi 5.0, teknologi tidak hanya berperan sebagai alat pendukung aktivitas manusia, tetapi telah menjadi bagian yang terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari, terutama bagi generasi muda dan mahasiswa yang sangat adaptif terhadap perkembangan digital.

Media sosial menjadi salah satu bentuk pemanfaatan teknologi yang paling dominan di kalangan mahasiswa. Salah satu platform yang mengalami peningkatan penggunaan secara signifikan adalah aplikasi TikTok yang menawarkan berbagai fitur hiburan, informasi, serta ruang ekspresi diri bagi penggunanya (Wardani et al., 2025). Indonesia bahkan tercatat sebagai negara dengan jumlah pengguna TikTok terbesar di dunia dengan dominasi usia 18-34 tahun (Murphy, 2025). Kondisi ini menunjukkan bahwa TikTok telah menjadi bagian penting dalam kehidupan digital masyarakat, termasuk mahasiswa sebagai pengguna aktif media sosial.

Di sisi lain, mahasiswa sebagai individu yang berada pada fase perkembangan sosial dan intelektual memiliki kebutuhan tinggi terhadap interaksi sosial. Interaksi sosial berperan penting dalam membentuk kepribadian, sikap, serta kemampuan mahasiswa dalam menjalin hubungan sosial di lingkungan akademik maupun masyarakat. Interaksi sosial merupakan hubungan dinamis yang terjadi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok.

Interaksi sosial dalam lingkungan pendidikan tercermin melalui kerja sama, komunikasi, dan proses adaptasi sosial. Interaksi sosial yang baik ditandai dengan kemampuan membangun hubungan yang harmonis, meningkatkan rasa percaya diri, serta menumbuhkan sikap saling menghargai. Sebaliknya, rendahnya interaksi sosial dapat menyebabkan kurangnya pengalaman sosial, rendahnya empati, serta kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan sosial (Zuhara, 2020). Selain itu, interaksi sosial yang baik juga berkontribusi terhadap peningkatan kepercayaan diri mahasiswa dalam kehidupan sosialnya (Malentika, Itryah, & Mawardah, 2017), serta berperan penting dalam dinamika hubungan di lingkungan kampus (Hakim, 2023).

Perkembangan interaksi sosial mahasiswa saat ini tidak hanya dipengaruhi oleh lingkungan fisik, tetapi juga oleh perkembangan teknologi digital. Kehadiran media sosial telah memperluas ruang interaksi dari dunia nyata ke dunia digital, sehingga pola komunikasi mengalami perubahan yang signifikan. Meningkatnya intensitas penggunaan media sosial, khususnya TikTok, diduga dapat memengaruhi interaksi sosial mahasiswa, baik dalam bentuk penurunan interaksi tatap muka maupun perubahan pola komunikasi sosial.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial yang intensif berkaitan dengan menurunnya interaksi sosial langsung serta kesejahteraan psikologis individu (Nurhasanah & Sutabri, 2024). Selain itu, intensitas penggunaan media sosial yang tinggi juga berhubungan dengan meningkatnya perasaan isolasi sosial pada mahasiswa (Heriyanto, Lestari, & Widjanarko, 2026). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial yang tidak terkontrol dapat berdampak negatif terhadap hubungan sosial di dunia nyata. Intensitas penggunaan TikTok dapat diartikan sebagai tingkat keterlibatan individu dalam menggunakan aplikasi yang ditunjukkan melalui frekuensi, durasi, dan konsistensi penggunaan (Dewi & Khoirunnisa, 2025).

Dalam perspektif komunikasi, intensitas penggunaan media sosial juga

mencerminkan tingkat ketergantungan individu dalam memenuhi kebutuhan hiburan, informasi, dan interaksi sosial (Sarwesti, 2023). Seiring meningkatnya penggunaan TikTok, muncul isu mengenai kesejahteraan digital mahasiswa. Kesejahteraan digital merupakan kondisi individu dalam menggunakan teknologi secara seimbang, terkontrol, dan berdampak positif terhadap aspek psikologis, sosial, dan akademik (Nurliawati & Kadiyono, 2022). Kesejahteraan digital mencakup kemampuan mengatur waktu penggunaan media sosial, memilih konten yang bermanfaat, serta menjaga keseimbangan antara aktivitas digital dan kehidupan nyata. Tanpa kontrol diri yang baik, intensitas penggunaan TikTok dapat berdampak pada menurunnya kualitas tidur, terganggunya manajemen waktu, serta berkurangnya konsentrasi belajar mahasiswa.

Fenomena penggunaan media sosial juga menunjukkan adanya pergeseran pola interaksi sosial di masyarakat. Media sosial mampu memperluas jaringan pertemanan, namun di sisi lain dapat melemahkan interaksi sosial langsung di dunia nyata (Andira & Mesra, 2025). Kondisi ini terlihat dari semakin berkurangnya komunikasi tatap muka akibat dominasi penggunaan smartphone dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis pengaruh intensitas penggunaan aplikasi TikTok terhadap interaksi sosial mahasiswa dengan kesejahteraan digital sebagai variabel mediasi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi angkatan 2022–2023.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh intensitas penggunaan aplikasi TikTok terhadap interaksi sosial mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi angkatan 2022–2023, pengaruh terhadap kesejahteraan digital, serta peran kesejahteraan digital sebagai variabel mediasi dalam hubungan tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. untuk menganalisis pengaruh intensitas penggunaan aplikasi TikTok terhadap interaksi sosial dengan kesejahteraan digital sebagai variabel mediasi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi Angkatan 2022–2023 menggunakan pendekatan Structural Equation Modeling–Partial Least Square (SEM-PLS).

Partisipan Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022–2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 141 responden.

Instrumen dan Prosedur Penelitian

Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket (kuesioner) dengan skala Likert 1–5 yang digunakan untuk mengukur tiga variabel, yaitu intensitas penggunaan TikTok, kesejahteraan digital, dan interaksi sosial. Setiap item disusun berdasarkan indikator operasional variabel penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara langsung maupun daring kepada responden yang telah ditentukan.

Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan teknik Structural Equation Modeling–Partial Least Square (SEM-PLS) dengan bantuan software SmartPLS 3. Evaluasi model dilakukan melalui dua tahap, yaitu evaluasi model pengukuran (outer model) yang mencakup uji validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas, serta evaluasi model struktural (inner model) yang mencakup nilai R-square, Koefisien Jalur (Path Coefficient), Predictive Relevance (Q^2), Model Fit, serta pengujian hipotesis menggunakan teknik bootstrapping

untuk menguji pengaruh langsung maupun tidak langsung (mediasi) antar variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Evaluasi model pengukuran (*Outer Model*)

Evaluasi *outer model* dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas konstruk. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai *loading factor* diatas 0,70, sehingga dinyatakan valid. Selain itu nilai *Average Variance Extracted* (AVE) setiap variable berada diatas 0,50 yang menunjukkan terpenuhinya Validitas Konvergen (*Convergent Validity*). Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *composite reliability* pada seluruh variabel lebih besar 0,70, sehingga seluruh konstruk dinyatakan reliabel dan layak untuk dianalisis.

Tabel 1. Tabel Uji Validitas dan Reliabilitas

	Cronbach's alpha	rho_A	Composite reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Variabel X	0.979	0.980	0.981	0.696
Variabel Z	0.946	0.947	0.954	0.697
Variabel Y	0.969	0.969	0.972	0.746

Berdasarkan Tabel 1, hasil pengujian validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh konstruk dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria yang dipersyaratkan. Hal ini terlihat dari nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel X sebesar 0,979, variabel Z sebesar 0,946, dan variabel Y sebesar 0,969. Seluruh nilai tersebut berada di atas batas minimum 0,70, sehingga menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

Selanjutnya, nilai *Composite Reliability* pada variabel X sebesar 0,981, variabel Z sebesar 0,954, dan variabel Y sebesar 0,972 juga telah melampaui nilai acuan 0,70, yang mengindikasikan bahwa setiap konstruk memiliki konsistensi internal yang sangat baik. Selain itu, nilai *Average Variance Extracted* (AVE) pada variabel X sebesar 0,696, variabel Z sebesar 0,697, dan variabel Y sebesar 0,746 seluruhnya lebih besar dari 0,50.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa masing-masing konstruk mampu menjelaskan lebih dari 50% varians indikator yang merepresentasikannya, sehingga telah memenuhi kriteria validitas konvergen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang sangat baik, sehingga layak digunakan untuk pengujian model dan analisis pada tahap selanjutnya.

Evaluasi model structural (*Inner Model*)

Evaluasi *inner model* dilakukan dengan melihat nilai *R-Square* untuk mengetahui kemampuan variable independen dan dependen.

Tabel 2. Nilai R-Square

Variabel	R Square	Adjusted R Square
Kesejahteraan digital (Z)	0.329	0.324
Interaksi sosial (Y)	0.503	0.496

Berdasarkan Tabel 2, nilai *R Square* pada variabel Kesejahteraan Digital (Z) sebesar 0,329 dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,324. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Intensitas Penggunaan Aplikasi TikTok (X) mampu menjelaskan sebesar 32,9% variasi pada Kesejahteraan Digital, sedangkan 67,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Selanjutnya, nilai *R Square* pada variabel Interaksi Sosial (Y) sebesar 0,503 dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,496. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel Intensitas Penggunaan Aplikasi TikTok (X) dan Kesejahteraan Digital (Z) secara bersama-sama mampu menjelaskan 50,3% variasi pada Interaksi Sosial, sementara 49,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Berdasarkan nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjelaskan hubungan antarvariabel, terutama pada variabel Interaksi Sosial, yang memiliki nilai koefisien determinasi lebih tinggi dibandingkan Kesejahteraan Digital. Dengan demikian, model struktural yang digunakan dinilai memiliki daya jelas yang tergolong sedang, sehingga layak digunakan untuk menguji hubungan antarvariabel dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk melihat nilai *t*-statistic dan *p*-values dengan kriteria *t*-statistic > 1,655 dan *p*-values < 0,05.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

No	Hipotesis	Langsung	Tidak Langsung	t statistics	ttabel	Keterangan
1.	X→Y	0.000	0.000	3.728	1.655	Ha diterima
2.	X→Z	0.000		9.362	1.655	Ha diterima
3.	Z→Y	0.000		6.867	1.655	Ha diterima

Berdasarkan Tabel 3, hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa seluruh hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Hal tersebut dibuktikan oleh nilai *t*-statistics pada setiap hubungan antarvariabel yang lebih besar daripada nilai *t*-tabel sebesar 1,655, serta nilai *p*-value sebesar 0,000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, seluruh hubungan antarvariabel dinyatakan signifikan secara statistik. Secara rinci, Intensitas Penggunaan Aplikasi TikTok (X) terbukti berpengaruh signifikan terhadap Interaksi Sosial (Y) dengan nilai *t*-statistics sebesar 3,728. Selanjutnya, Intensitas Penggunaan Aplikasi TikTok (X) juga berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Digital (Z) dengan nilai *t*-statistics sebesar 9,362, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan TikTok, semakin besar pengaruhnya terhadap kesejahteraan digital mahasiswa. Selain itu, Kesejahteraan Digital (Z) terbukti berpengaruh signifikan terhadap Interaksi Sosial (Y) dengan nilai *t*-statistics sebesar 6,867, sehingga dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan digital memiliki peran penting dalam memengaruhi tingkat interaksi sosial mahasiswa.

Uji Mediasi (*Specific Indirect Effect*)

Pengujian Mediasi dilakukan untuk mengetahui kesejahteraan digital sebagai variabel intervening.

Tabel 4. Hasil Uji Mediasi

Variabel	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
(X) Intensitas Penggunaan Tiktok -> (Z) Kesejahteraan Digital -> (Y) Interaksi Sosial	0.290	0.292	0.053	5.440	0.000

Berdasarkan Tabel 4, hasil pengujian mediasi menunjukkan bahwa Kesejahteraan Digital mampu memediasi secara signifikan hubungan antara Intensitas Penggunaan Aplikasi TikTok dan Interaksi Sosial. Hal ini dibuktikan oleh nilai *t-statistics* sebesar 5,440, yang lebih besar dari nilai *t-tabel* sebesar 1,655, serta nilai *p-values* sebesar 0,000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Selain itu, nilai original sample (O) sebesar 0,290 menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung yang terjadi bersifat positif. Artinya, semakin tinggi intensitas penggunaan aplikasi TikTok yang diikuti dengan meningkatnya kesejahteraan digital, maka interaksi sosial mahasiswa juga cenderung mengalami peningkatan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Kesejahteraan Digital berperan sebagai variabel mediasi yang signifikan dalam memperkuat hubungan antara Intensitas Penggunaan Aplikasi TikTok dan Interaksi Sosial. Hasil ini mengindikasikan bahwa pengaruh penggunaan TikTok terhadap interaksi sosial tidak hanya terjadi secara langsung, tetapi juga melalui mekanisme peningkatan kesejahteraan digital, sehingga hipotesis mediasi dalam penelitian ini diterima.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa intensitas penggunaan aplikasi TikTok dan kesejahteraan digital berperan penting dalam memengaruhi interaksi sosial mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi Angkatan 2022–2023. Pembahasan berikut menguraikan hubungan antar variabel berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan.

Pengaruh Intensitas Penggunaan TikTok terhadap Interaksi Sosial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas penggunaan TikTok berpengaruh positif dan signifikan terhadap interaksi sosial mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan TikTok mampu memengaruhi pola komunikasi dan interaksi mahasiswa, baik melalui aktivitas berbagi konten, komentar, maupun komunikasi digital. Hasil ini sejalan dengan teori interaksi sosial (Soekanto.,2017) serta teori Uses and Gratifications yang menjelaskan bahwa media sosial digunakan untuk memenuhi kebutuhan komunikasi dan hubungan sosial. Penelitian (Khasanah, 2023) dan (Rafika, 2025) juga menemukan bahwa penggunaan TikTok berpengaruh terhadap interaksi sosial, meskipun penggunaan yang berlebihan berpotensi mengurangi kualitas interaksi secara langsung.

Pengaruh Intensitas Penggunaan TikTok terhadap Kesejahteraan Digital

Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas penggunaan TikTok berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan digital mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan TikTok berkaitan dengan kemampuan mahasiswa dalam menjaga keseimbangan penggunaan teknologi. Hasil ini sesuai dengan Digital Well-Being Theory

yang menjelaskan bahwa penggunaan teknologi secara sehat dan seimbang akan mendukung kualitas hidup individu. Penelitian (Orben dan Przybylski.,2019) serta Sameer (Ansari et al.,2024) juga menjelaskan bahwa penggunaan media sosial memiliki hubungan yang erat dengan kesejahteraan digital.

Pengaruh Kesejahteraan Digital terhadap Interaksi Sosial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesejahteraan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap interaksi sosial mahasiswa. Mahasiswa yang mampu mengelola penggunaan teknologi secara bijaksana cenderung memiliki kualitas hubungan sosial yang lebih baik. Temuan ini didukung oleh penelitian (Hunt et al.,2018) yang menunjukkan bahwa pengelolaan penggunaan media sosial dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis dan kualitas hubungan sosial.

Peran Mediasi Kesejahteraan Digital

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesejahteraan digital mampu memediasi secara signifikan hubungan antara intensitas penggunaan TikTok dan interaksi sosial mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa pengaruh TikTok terhadap interaksi sosial tidak hanya terjadi secara langsung, tetapi juga melalui kesejahteraan digital. Hasil tersebut sejalan dengan teori Baron dan Kenny (1986) yang menjelaskan bahwa variabel mediasi berperan sebagai mekanisme yang menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen. Dengan demikian, kesejahteraan digital menjadi faktor penting dalam memperkuat pengaruh intensitas penggunaan TikTok terhadap interaksi sosial mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa intensitas penggunaan aplikasi TikTok dan kesejahteraan digital memiliki peran penting dalam memengaruhi interaksi sosial mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi Angkatan 2022–2023. Intensitas penggunaan TikTok terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap interaksi sosial serta kesejahteraan digital. Selain itu, kesejahteraan digital juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap interaksi sosial. Temuan lainnya menunjukkan bahwa kesejahteraan digital mampu memediasi secara signifikan hubungan antara intensitas penggunaan TikTok dan interaksi sosial. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan TikTok terhadap interaksi sosial akan lebih optimal apabila didukung oleh kemampuan mahasiswa dalam menjaga kesejahteraan digital.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa mahasiswa perlu mengelola penggunaan media sosial secara bijaksana agar dapat mendukung kesejahteraan digital dan meningkatkan kualitas interaksi sosial. Bagi perguruan tinggi, temuan ini dapat menjadi dasar dalam mengembangkan program literasi digital yang mendorong penggunaan media sosial secara sehat, seimbang, dan bertanggung jawab.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya melibatkan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi Angkatan 2022–2023, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan responden dan lokasi penelitian, serta menambahkan variabel lain seperti literasi digital, self-control, fear of missing out (FoMO), atau kesehatan mental agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi interaksi sosial di era digital.

REFERENSI

Adha, M. R. A., Murdiyanto, E., & Hamidah, S. (2019). Perubahan Interaksi Masyarakat

- Melalui Kontak Sosial Dan Komunikasi Sosial Di Desa Wisata Singosaren Wukirsari Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul. *Jurnal Dinamika Sosial Ekonomi*, 20(2), 160–172.
- Adriansyah, R., & Ananda, N. R. (2022). Interaksi Sosial Masyarakat Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid 19. *Prosiding Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Dharmawangsa*, 2(0), 35–45. <https://doi.org/10.46576/Spu.V2i0.54>
- Agustini, A. A., & Bahtiar, M. F. (2024). Interaksi Individu Dan Kelompok. *Jurnal Global Futuristik*, 2(1), 51–55. <https://doi.org/10.59996/Globalistik.V2i1.359>
- Akbar, M. K., Ashari, M. Y., & Qomariana, A. (2025). Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Pembiasaan Akhlak Mahmudah Siswa Kelas Xi Madrasah Aliyah Negeri 2 Mojokerto. *Jurnal Teologi Islam*, 1(2), 352–362. <https://doi.org/10.63822/Yfybe733>
- Amalia, R. N., Dianingati, R. S., & Annisaa', E. (2022). Pengaruh Jumlah Responden Terhadap Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan Dan Perilaku Swamedikasi. *Generics: Journal Of Research In Pharmacy*, 2(1), 9–15. <https://doi.org/10.14710/Genres.V2i1.12271>
- Amarulloh, R. R., & Irvani, A. I. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan: Sebuah Panduan Praktis. Sigufi Artha Nusantara. (Garut).
- Andira, A., & Mesra, R. (2025). Dinamika Hubungan Sosial Di Era Media Sosial: Studi Kasus Di Kalangan Remaja Kota Batam. *Jurnal Masyarakat Digital*, 1(2), 77–89. <https://doi.org/10.64924/9ttqdm31>
- Azzahra, M. E., Hasanah, H. Y., Amelia, D., Melati, R., & Salwi, A. D. (2025). Pengaruh Media Sosial Terhadap Komunikasi Antarbudaya Remaja: Studi Kasus Di Tiktok. *Jurnal Bisnis Dan Komunikasi Digital*, 2(2), 9–9. <https://doi.org/10.47134/JbkD.V2i2.3380>
- Bali, M. M. E. I. (2017). Model Interaksi Sosial Dalam Mengelaborasi Keterampilan Sosial. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 4(2). <https://doi.org/10.33650/Pjp.V4i2.19>
- Bhandari, A., & Bimo, S. (2022). Why's Everyone On Tiktok Now? The Algorithmized Self And The Future Of Self-Making On Social Media. *Social Media + Society*, 8(1), 20563051221086241. <https://doi.org/10.1177/20563051221086241>
- Bimantoro, A., Pramesti, W. A., Bakti, S. W., Samudra, M. A., & Amrozi, Y. (2021). Paradoks Etika Pemanfaatan Teknologi Informasi di Era 5.0. *Jurnal Teknologi Informasi*, 7(1), 58–68. <https://doi.org/10.52643/jti.v7i1.1425>
- Daulay, K. S. A., Lubis, M. A., & Putri, M. (2025). Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Kualitas Interaksi Sosial Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara. *Kreativitas Pada Pengabdian Masyarakat (Krepa)*, 7(3), 1–10.
- Dewi, F. L., & Khoirunnisa, R. N. (2025). Hubungan Kontrol Diri Dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok Pada Remaja. *Liberosis: Jurnal Psikologi Dan Bimbingan Konseling*, 16(2), 11–20.
- Dianis, N. P., Atrup, & Khususiyah. (2025). Survei Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok Siswa Smk Di Kediri. *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (Kkn)*, 4, 193–199. <https://doi.org/10.29407/2m8nh968>
- Fadilah, U. (2024). Penggunaan Media Sosial “Tiktok” Sebagai Media Interaksi Di Kalangan Mahasiswa Iain Syekh Nurjati Cirebon Yang Mengidap Fear Of Missing Out [Diploma, S1- Komunikasi Dan Penyiaran Islam]. <https://info.syekhnurjati.ac.id/>
- Fahri, L. M., & Qusyairi, L. A. H. (2019). Interaksi Sosial Dalam Proses Pembelajaran | Palapa. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/Palapa/Article/View/194>
- Fitriani, Y. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Penyajian Konten Edukasi Atau Pembelajaran Digital. *Journal Of Information System, Applied, Management*,

- Accounting And Research, 5(4), 1006–1013. <https://doi.org/10.52362/jisamar.V5i4.609>
- Ghozali, Huda, K., & Safitri, A. N. (2026). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok, Lingkungan Pergaulan Kampus, Dan Motivasi Belajar Terhadap Tingkat Keaktifan Mahasiswa. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 4(1), 1358–1369. <https://doi.org/10.61104/alz.V4i1.3227>
- H, H. K., Ashri, N., & Irwansyah, I. (2021). Fenomena Penggunaan Media Sosial: Studi Pada Teori Uses And Gratification. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(1), 92–104. <https://doi.org/10.47233/jteksis.V3i1.187>
- Hakim, A. S., Mustaqim, P. J., & Naufal, A. (2025). Peran Pendidikan Digital Dalam Melindungi Privasi Pengguna Dan Mencegah Dampak Sosial. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, 4(2), 162–174. <https://doi.org/10.51903/K9cvkc90>
- Hakim, D. (2023). Hubungan Interaksi Sebaya Dengan Motivasi Belajar Santri Asrama X Hurun Inn. *At-Tarbiyah Jurnal Pendidikan, Kebudayaan Dan Keislaman*, 5(1), 63–84.
- Handayani, T. A., Setiawan, B. A., & Tamami, B. (2023). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Akhlak Siswa Kelas 12 Mipa Di Sma Muhammadiyah 2 Genteng. *Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Eksakta*, 3(1), 12–18. <https://doi.org/10.47134/trilogi.V3i1.46>
- Hapsah, R. H., Zahrah, F. A., & Yasin, M. (2024). Dinamika Interaksi Manusia, Masyarakat, Dan Budaya Dalam Era Globalisasi Dan Modernisasi. *Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial (Sinova)*, 2(2), 191–202. <https://doi.org/10.71382/sinova.V2i2.149>
- Haryani, D. S., Octojaya Abriyoso, Daris Purba, Rahmadani Hidayat, Muh. Mu'azamsyah, & Armansyah. (2023). *Bisnis Digital*. Cv. Azka Pustaka. (Pasaman Barat).
- Hasiholan, T. P., Pratami, R., & Wahid, U. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Tik Tok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan Di Indonesia Untuk Mencegah Covid-19. *Communiverse: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), 70–80. <https://doi.org/10.36341/cmv.V5i2.1278>
- Hazani, D. C. (2020a). Komunikasi Interaksi Sosial Antar Remaja Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Di Desa Saba Lombok Tengah. *Edisi*, 2(1), 1–24. <https://doi.org/10.36088/Edisi.V2i1.781>
- Hazani, D. C. (2020b). Komunikasi Interaksi Sosial Antar Remaja Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Di Desa Saba Lombok Tengah. *Edisi*, 2(1), 1–24. <https://doi.org/10.36088/Edisi.V2i1.781>
- Heriyanto, W., Lestari, I., & Widjanarko, M. (2026). Systematic Literature Review: Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Kecemasan Dan Masalah Teman Sebaya Pada Remaja Usia Smp: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(3), 17171–17180. <https://doi.org/10.31004/jerkin.V4i3.4750>
- Hilda Rachmawati. (2021). *Komunikasi Merek Di Media Sosial & Penerapannya Pada Tv Berita*. Deepublish. (Sleman).
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R: A Workbook*. Springer.
- Istikhoro, S., Suwarno, Y. F. G., Irnanda, Z. R., Rizki, R. A. A., Rahmawati, D., & Ameliaratri, R. (2023). *Digital Marketing: Tinjauan Konseptual*. Mega Press Nusantara. (Sumedang).
- Iswardhany, R., & Rahayu, S. (2020). Pengaruh Interaksi Sosial Guru Dengan Siswa Terhadap Motivasi Belajar Di Jurusan Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 1 Cilaku Cianjur. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, 2(2), 78–88. <https://doi.org/10.21831/jpts.V2i2.36342>
- Juliana, S. A., Liza, T., Fatimahtuzzahra, F., & Imel, M. A. H. (2023). Tantangan Sosial Di Era

Digital Pada Interaksi Manusia. *Significant: Journal Of Research And Multidisciplinary*, 2(02), 245–261. <https://doi.org/10.62668/Significant.V2i02.912>

Khaira, A. A., Aisyah, G., Dewi, H. N. K., Aulia, R. A., & Laksana, A. (2024). Pengaruh Media Digital Dalam Penggunaan Media Sosial Terhadap Pola Komunikasi Interpersonal Pada Remaja. *Tuturan: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial Dan Humaniora*, 2(4), 357–366. <https://doi.org/10.47861/Tuturan.V2i4.1376>

Khasanah, R. P. N. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Dan Regulasi Diri Terhadap Interaksi Sosial Pada Siswa Sma N 1 Tenganan* [Other, Iain Salatiga]. <http://E-Repository.Perpus.Uinsalatiga.Ac.Id/18235/>

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA